

JUDUL : FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELUHAN MUSKULOSKELETAL PADA PEKERJA YANG BEKERJA DARI RUMAH (WORK FROM HOME)	
 Peneliti	 Ringkasan Eksekutif
<p>Ketua : Decy Situngkir, SKM, M.K.K.K</p> <p>Anggota :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ira Marti Ayu, SKM, M.Epid 2. Mirta Dwi Rahmah Rusdy, S.K.M., M.Epid 	<p>Musculoskeletal Disorders (MSDs) merupakan gangguan yang disebabkan ketika seseorang melakukan aktivitas kerja dan pekerjaan yang signifikan sehingga mempengaruhi adanya fungsi normal jaringan halus pada sistem Musculoskeletal yang mencakup saraf, tendon, otot. Berdasarkan studi pendahuluan kepada 10 orang pekerja yang bekerja dari rumah, diperoleh bahwa 7 orang mengalami keluhan musculoskeletal dan 3 orang tidak mengalami keluhan musculoskeletal</p> <p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan desain studi <i>cross sectional</i>. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan purposive sampling kepada 90 pekerja.</p> <p>Hasil penelitian univariat menunjukkan proporsi karakteristik responden yang tertinggi yaitu jenis kelamin perempuan sebanyak 62 orang (68,9%), kebiasaan tidak olah raga sebanyak 81 orang (90%), durasi kerja yang berisiko sebanyak 57 orang (63,3%), postur janggal sebanyak 47 orang (52,2%). Sedangkan hasil bivariat menunjukkan bahwa usia, jenis kelamin, postur kerja, kebiasaan olah raga, kebiasaan merokok dan durasi kerja tidak berhubungan dengan keluhan musculoskeletal pada pekerja yang bekerja dari rumah. intensitas kebisingan dan masa kerja berhubungan dengan kejadian NIHL, sedangkan usia dan kebiasaan merokok tidak memiliki hubungan dengan kejadian NIHL.</p> <p>Hasil penelitian ini memberikan masukan agar memberikan edukasi atau promosi K3 mengenai keluhan musculoskeletal, postur kerja yang benar dan lain-lain.</p> <p>Kata Kunci : Faktor yang berhubungan, Keluhan musculoskeletal, postur kerja</p> <div style="background-color: #A9C9E0; padding: 5px; display: flex; align-items: center;">  HKI dan Publikasi </div>

 Latar Belakang	 Hasil dan Manfaat
<p>Musculoskeletal disorders ini bersifat kronis karena disebabkan terjadinya kerusakan pada tendon, otot, ligamen, sendi, saraf, kartilago atau spinal disc biasanya menyebabkan munculnya rasa tidak nyaman, nyeri, gatal serta pelemahan fungsi. Keluhan ini dipicu oleh berbagai faktor, salah satunya adalah faktor pekerjaan seperti contohnya peregangan otot yang berlebih, postur tubuh pada saat bekerja yang tidak alamiah, gerakan repetitif dan lingkungan disekitar tempat kerja seperti getaran, tekanan dan iklim. Berdasarkan studi pendahuluan kepada 10 orang pekerja yang bekerja dari rumah, diperoleh bahwa 7 orang mengalami keluhan musculoskeletal dan 3 orang tidak mengalami keluhan musculoskeletal</p>	<p>Hasil penelitian univariat menunjukkan proporsi karakteristik responden yang tertinggi yaitu jenis kelamin perempuan sebanyak 62 orang (68,9%), kebiasaan tidak olah raga sebanyak 81 orang (90%), durasi kerja yang berisiko sebanyak 57 orang (63,3%), postur janggal sebanyak 47 orang (52,2%). Sedangkan hasil bivariat menunjukkan bahwa usia, jenis kelamin, postur kerja, kebiasaan olah raga, kebiasaan merokok dan durasi kerja tidak berhubungan dengan keluhan musculoskeletal pada pekerja yang bekerja dari rumah. intensitas kebisingan dan masa kerja berhubungan dengan kejadian NIHL, sedangkan usia dan kebiasaan merokok tidak memiliki hubungan dengan kejadian NIHL. Hasil penelitian ini memberikan masukan agar memberikan edukasi atau promosi K3 mengenai keluhan musculoskeletal, postur kerja, dan lain-lain.</p>
 Metode	
<p>Penelitian ini menggunakan desain cross sectional dengan sampel 90 orang. Pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder, yang selanjutnya dianalisis dengan uji chi square.</p>	
 Skema LITABMAS	 Ucapan terimakasih
<p>Mandiri</p>	

DAFTAR PUSTAKA

1. Bridger, R. S. (2008). *Introduction to Ergonomics* (3rd Editio). CRC Press.
2. Djaali, N. A. (2019). ANALISIS KELUHAN MUSCULOSKELETAL DISORDERS (MSDs) PADA KARYAWAN PT. CONTROL SYSTEM ARENA PARA NUSA. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 11(1), 80–87. <https://doi.org/10.37012/jik.v11i1.71>
3. Grandjean, E. (1993). *Fitting the Task to the Man*. Taylor and Francis.
4. Humantech. (2003a). *Applied Ergonomic Training Humantech* (2nd Editio). Berkeley Vale.
5. Humantech. (2003b). *Applied Ergonomic Training Manual* (2nd ed.). Berkeley Vale.
6. Komarliawati, M., Djojogugito, A., & Nurhayati, E. (2018). Hubungan Masa Kerja dengan Keluhan Muskuloskeletal pada buruh angkut LPG di PT X tahun 2018.
7. Lancet. (2004). Appropriate body-mass index for Asian populations and its implications for policy and intervention strategies.
8. Marcillin, M., & Situngkir, D. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Muskuloskeletal Disorders pada Unit Sortir di PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tangerang. Tbk Tahun 2018.
9. McAtamney, Lin and Hignett, S. (2005). *Rapid Entire Body Assessment In Neville Stanton*. CRC Press.
10. Nasrull, M., Rahman, A., & Masood, I. (2017). Ergonomic Risk Factors associated with Musculuskeletal Disorders in Computer Workstation. 12(7), 1355–1359.
11. NIOSH. (1997). *Muskuloskeletal disorders and workplace factors; a critical review of epidemiologic evidence for work-related musculoskeletal disorders of the neck, upper extremity, and low back*.